B A B II

KONSEPSI ISLAM DALAM MENGENTAS KEMISKINAN

Pendapatan perkapita penduduk suatu masyrakat/negara tentu tidak sama besar kecilnya karena berbagai macam sebab, antara lain karena berbeda :

- Taraf pendidikan, ketrampilan, dan keahliannya.
- Kesempatan/lapangan kerja/usaha, jenis pekerjaan/profesi dan modalnya.
- Kemauan/semangat kerja dan cita-cita/pandangan hidupnya.

Pendapatan/penghasilan masyarakat yang berbeda inilah yang menyebabkan taraf kesejahteraan masyarakat juga berbeda. Maka timbullah dimasyarakat golongan orang kaya dan golongan orang miskin. (Masjfuk zuhdi hal 211)

Islam sangat memperhatikan terhadap perbedaan masyarakat antara si kaya dan si miskin, agar dalam kehidupan dimasyarakat tidak terjadi jurang pemisah antara golongan orang kaya dan golongan orang miskin yang nantinya akan mengganggu ketentraman di masyrakat. Dengan demikian maka dalam mengatasi masalah diatas tadi Islam memberi beberapa konsep yaitu :

- Dengan pemberian zakat.
- Dengan pemberian sedekah.
- Dengan pemberian infaq.

Dengan cara yang demikian ini nantinya akan teratasi didalam menanggulangi masalah perbedaan dalam kehidupan dimasyarakat.(Masjfuk Zuhdi hal 212)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

A. Dengan Pemberian Zakat.

Pengertian Zakat.

Zakat menurut lughat berasal dari kata kerja bahasa Arab (fi'il) زَكَا يَزْكُو menjadi زَكَاءً atau زَكَاةً yang artinya tumbuh dengan subur atau bertambah.

Sedangkan menurut istilah, Umar Abdul Jabbar dalam kitabnya yang berjudul "Al Mabadi'ul Fiqhhiyah" yang menerangkan bahwa arti zakat menurut istilah mengandung pengertian :

اَلزَّكَاةُ هِيَ اِخْرَاجُ مِقْدَارٍ مَخْصُوْصٍ
وَدَفْعُهُ لِلْأَصْنَافِ الثَّمَانِيَةِ، اَوْ مَنْ وُجِدَ مِنْهُمْ.

"Zakat ialah mengeluarkan sebagian harta kekayaan kemudian diserahkan kepada delapan golongan yang berhak menerimanya atau orang-orang yang identitasnya sama dengan orang yang termasuk golongan itu.

Dari pengertian diatas dapat ditarik pengertian bahwa zakat mengeluarkan sebagian harta kekayaan kepada mustahik (orang yang menerima zakat) sekali dalan setahun atau sekali setiap panen sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam agama. (Majuddin, 1991 : 9).

Jadi dalam hal ini sesuai dengan firman Allah SWT. dalam Surat At Taubat Ayat 60 dan 103 sebagai berikut :

إِنَّمَا الصَّدَقَٰتُ لِلْفُقَرَآءِ وَالْمَسَٰكِينِ وَالْعَٰمِلِينَ عَلَيْهَا
وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَٰرِمِينَ وَفِي

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

"Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf, yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak,orang orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan orang yang sedang dalam pejalanan, sebagai sesuatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan maha mengetahui Allah lagi maha bijaksana". (Departemen Agama RI. 1989 : 288)

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

"Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu bersihkan dan mensucikan mereka. Sesungguhnya do'a kamu itu (menjadi) ketentraman jiwa bagi mereka. Dan Allah maha mendengar lagi maha mengetahui" (Departemen Agama RI. 1989 : 297).

Sedangkan menurut Mahmud Syoutant zakat adalah sebagian harta yang dikeluarkan oleh orang yang mampu untuk saudara-saudaranya yang fakir dan untuk kepentingan umum yang menjadi kebutuhan fatal bagi masyarakat baik untuk pemeliharaan masyarakat itu sendiri atau untuk penertibannya. (Syeh Mahmud Syoutant, Juz I, 1972 : 138).

Dari beberapa pengertian zakat menurut bahasa dan menurut istilah tersebut diatas maka dapatlah dinyatakan disini bahwa, zakat adalah suatu kewajiaban bagi umat islam terhadap hartanya yang telah memenuhi syarat , nisab dan haulnya, yang selanjutnya diambil sebagin sesu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ai dengan kadar yang telah ditetukan syarak untuk diberikan kepada golongan atau orang yang berhak menerimanya.

Pada garis besarnya kewajiban zakat dalam Islam adalah zakat mal dan zakat fitrah. (Syayid Sabiq : 126)

Dasar Hukum Zakat.

Zakat ditetapkan dalam Hukum Islam sebagai tiang pokok Islam yang ketiga yang menjadi sendi bangunan Islam. Kerena hubungan shalat dan zakat adalah sangat erat sekali yang berkali-kali diuraikan atau dikhitabkan dalam susunan kalimat ayat dalam Al Qur'an diantaranya dalam Surat Al Muzammil Ayat 20 sebagai berikut :

...وَأَقِيمُوا الصَّلٰوةَ وَآتُوا الزَّكٰوةَ وَأَقْرِضُوا اللّٰهَ قَرْضًا حَسَنًا...

"Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan berikanlah pinjaman kepada Allah pinjaman yang baik". (Departemen Agama RI. 1989 : 990).

Dalam surat Al Bayyinah Ayat 5 sebagai berikut :

وَمَآ أُمِرُوٓا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللّٰهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ حُنَفَآءَ وَيُقِيمُوا الصَّلٰوةَ وَيُؤْتُوا الزَّكٰوةَ وَذٰلِكَ دِينُ الْقَيِّمَةِ

"Padahal mereka tidak disuru kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepadanya dalam (menjalankan) agama dengan lurus dan supaya mereka mendirikan shalat dan menunaikan zakat dan yang demikian itulah agama yang lurus". (Departemen Agama RI. 1989 : 5).

Dalam surat At Taubat Ayat 103 sebagai berikut :

خُذْ مِنْ أَمْوٰلِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلٰوتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللّٰهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

"Ambillah zakat dari sebagian harta mereka dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mendo'alah untuk mereka. Sesungguhnya do'a kamu itu (menjadi) ketentraman jiwa bagi mereka. Dan Allah maha mendengar lagi maha mengetahui". (Departemen Agama RI. 1989 : 297).

Dalam As-Sunnah diantaranya sebagai berikut :

عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم بُنِيَ الْإِسْلَامُ عَلَى خَمْسٍ شَهَادَةِ أَنْ لَا إِلٰهَ إِلَّا اللهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُوْلُ اللهِ وَإِقَامِ الصَّلَاةِ وَإِيْتَاءِ الزَّكَاةِ وَالْحَجِّ وَصَوْمِ رَمَضَانَ / رواه البخاري.

"Dari Umar ra. berkata : Besabda Rosulullah SAW. islam itu didirikan atas lima perkara mengesahkan Allah, mendirikan shalat, mengeluarkan zakat, puasa dalam bulan romadlon, dan menunaikan ibadah haji". (HR. Bukhori , Juz I, Hal 9).

عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا أَنَّ النَّبِيَّ صلعم بَعَثَ مُعَاذًا إِلَى الْيَمَنِ فَقَالَ : أَدْعُهُمْ شَهَادَةَ أَنْ لَا إِلٰهَ إِلَّا اللهُ وَأَنِّي رَسُوْلُ اللهِ فَإِنْ هُمْ أَطَاعُوْا لِذَلِكَ فَأَعْلِمْهُمْ أَنَّ اللهَ قَدِ افْتَرَضَ عَلَيْهِمْ خَمْسَ صَلَوَاتٍ فِي كُلِّ يَوْمٍ وَلَيْلَةٍ فَإِنْ هُمْ أَطَاعُوْا لِذَلِكَ فَأَعْلِمْهُمْ أَنَّ اللهَ افْتَرَضَ صَدَقَةً فِي أَمْوَالِهِمْ تُؤْخَذُ مِنْ أَغْنِيَائِهِمْ وَتُرَدُّ عَلَى فُقَرَائِهِمْ / رواه البخاري.

"Dari Ibnu Abbas ra. Sesungguhnya Nabi ketika mengutus Muadz ke Yaman Beliau Bersabda : Ajaklah mereka menyaksikan, bahwa tidak ada tuhan selain Allah dan sesungguhnya Aku (Mahammad) Rosulnya. Jika telah menantimu dalam hal demikian, maka teranglah kepada mereka bahwa Tuhan mewajibkan shalat lima kali sehari semalam, jika mereka ta'at juga, maka teranglah, bahwa Allah mewajibkan zakat yang dipungut dari padanya sebagian hartanya dan diberikan kepada fakir miskin diantara mereka". (HR. Bukhori Juz I Hal 130).

Dari keterangan semua ayat Al Qur'an dan Al Hadits tersebut diatas adalah zakat merupakan kewajibab bagi ummat islam

Tujuan Zakat.

Zakat dalam agama islam mempunyai tujuan dan aspek

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

utama, pertama zakat sebagai ibadah mengatur hubungan manusia dengan Allah, kedua aspek sosial, bahwa dengan menunaikan zakat, maka berarti telah menyampaikan hak fuqoro' dan masakin. Dan mereka telah ditentukan oleh syara'. Kedua aspek tersebut saling kait mengkait secara integral. Dengan perantara zakat, Islam mengatur dan juga memeliharа kepentingan umum agar kehidupan masyarakat dapat berjalan dengan lancar dan baik.

Sebagai pokok ajaran agama zakat mempunyai beberatujuan yang banyak diantaranya :

1. Untuk mensucikan dan membersihkan diri orang yang memiliki harta (si wajib zakat) dari sifat tamak, bakhil dan penghalang dari keberuntungan, dan membiasakan para orang mu'min bersifat murah hati serta menyuburkan sifat-sifat penyantun/kebaikan yang membawa keberuntungan pada diri mereka, hal yang demikian sesuai dengan firman Allah SWT. Surat At Taubat ayat 103 sebagai berikut : خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَوٰتَكَ سَكَنٌ لَّهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

"Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka, dan mendo'alah untuk mereka. Sesungguhnya do'a kamu itu(menjadi) ketentraman jiwa bagi mereka dan Allah maha mendengar lagi maha mengetahui". (Departemen Agama RI. 1989 : 297).

2. Zakat bisa mengurangi kemiskinan dan kemelaratan di masyarakat, abad kemiskinan dapat menimbulkan prilaku yang amoral, sedang perbuatan yang amoral bisa menjadi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendorong timbulnya kejahatan, sedang itu sendiri akan cenderung membawa kehancuran. Tidak sedikit kejahatan yang dilakukan oleh manusia yang sebab utamanya adalah adalah faktor kemiskinan, karena itu zakat menaikkan tingkat kehidupan rakyat sedemikian rupa sehingga tidak ada jurang pemisa antara si kaya dan si miskin. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam surat At Taubat Ayat 60 , diantaranya yang diberi zakat adalah fakir, miskin

3. Zakat juga memberantas penimbunan harta disatu tangan saja sebab dengan penimbunan harta bisa membuat orang menjadi kikir, dan tamak, kikir dan tamak semacam penyakit jiwa haus akan harta tanpa memikirkan orang banyak, maka terjadilah tindakan spekulasi dan manupulasi yang sangat bahaya bagi kehidupan sosial dan ekonomi.
4. Zakat sebagai rasa syukur dan pernyataan terima kasih hamba kepada kholiq yang telah menganugerkan rahmat dan nikmatnya yang berupa kekayaan dan terhindar dari kehidupan yang miskin dan pada kehidupan yang hina dan minta-minta.

Dari ke empat tujuan yang merupakan bagian kecil dari tujuan zakat yang sudah barang tentu manusia masih banyak lagi yang tidak bisa menghilangkannya.(Pedoman zakat Hal 193-196)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Dengan Pemberian Sedekah.

Pengertian Sedekah.

Sedekah merupakan pemberian suatu barang kepada orang lain yang membutuhkannya dengan cuma-cuma (H. Moh. Anwar, Fiq Islam 1988 : 91)

Sedang menurut H. Sulaiman Rosyid dalam kitabnya Fiqh islam sedekah memberikan zat yang tidak ada takarannya karena mengharap pahala di akhirat. Sebagaimana firman Allah SWT. surat Albaqoroh Ayat 177 sebagai berikut :

... وَآتَى الْمَالَ عَلَى حُبِّهِ ذَوِي الْقُرْبَى وَالْيَتَامَى وَالْمَسَاكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَالسَّائِلِينَ ...

"Memberikan harta benda yang dikasihi kepada keluarganya yang miskin, dan kepada anak-anak yatim dan orang miskin, dan kepada orang-orang yang dalam pejalanan , dan kepada orang-orang yang meminta-mianta(karena tidak punya)". (Departemen Agama RI 1989 : 43)

Selain zakat (sedekah yang wajib), sedangkan sedekah merupakan ibadah yang sunnah, yaitu bukan perintah yang diwajibkan oleh Allah SWT. tapi merupakan realisasi cinta kepada Allah dan sayang kepada yang dibantu.(Terjemahan kifayatul ahyar, H. Abd Fatah dan H. Abu ahmadi:104)

Sebagaimana dalam Al Qur'an Surat Almaidah Ayat 2 yaitu : ... وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَى وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ...

"Tolong menolonglah kamu dalam mengerjakan kebajikan dan taqwa". (Departemen Agama RI 1989 : 157)

Dari beberapa pengertian tersebut di atas dapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

وَأَنْفِقُوا لَهُمْ أَجْرٌ كَبِيرٌ.

"Dan nafkahkanlah sebagian dari harta yang kamu dijadikan Allah sebagai penguasanya ! Maka orang-orang yang beriman diantara kamu dan rela mengeluarkan nafkah, disediakan untuk mereka pahala besar". (Departemen Agama RI. 1989 : 901)

Dan juga dalam hadits Nabi yang diriwayatkan oleh Abu Hurairah Ra. sebagai berikut :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ. عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: سَبْعَةٌ يُظِلُّهُمُ اللهُ فِي ظِلِّهِ يَوْمَ لَا ظِلَّ إِلَّا ظِلُّهُ فَذَكَرَ الْحَدِيثَ، وَفِيهِ: وَرَجُلٌ تَصَدَّقَ بِصَدَقَةٍ فَأَخْفَاهَا حَتَّى لَا تَعْلَمَ شِمَالُهُ مَا تُنْفِقُ يَمِينُهُ/متفق عليه

"Abu Hurairah menceritakan bahwa Nabi SAW. bersabda : Tujuh macam orang yang dinaungi Allah (Hari Kiamat) pada hari yang tidak ada naungan, kecuali naungannya saja. Lalu dia menyebutkan antara lain ialah ; "Laki-laki yang bersedekah dengan sembunyi-sembunyi dengan menyembunyikannya, sehingga tangan kirinya tidak mengetahui apa yang disedekahkan tangan kanannya". (HR. Bukhori Muslim Hal 296)

Dan menurut Hadit Nabi yang lain, sebagaiman yang diriwayatkan oleh Imam Muslim yakni sebagai berikut :

"مَا مِنْ يَوْمٍ يُصْبِحُ الْعِبَادُ فِيهِ، إِلَّا وَمَلَكَانِ يَنْزِلَانِ فَيَقُولُ أَحَدُهُمَا: اللَّهُمَّ أَعْطِ مُنْفِقًا خَلَفًا، وَيَقُولُ الْآخَرُ اللَّهُمَّ أَعْطِ مُمْسِكًا تَلَفًا" /رواه مسلم.

"Tiada suatu haripun dimana hamba bangun pagi-paginya kecuali dua malaikat turun kebumi, lalu salah satu akan berdo'a : "Ya Allah, berikanlah gantinya kepada oarang bersedekah", Sementara yang lain akan mendo'akan : "Ya Allah, datangkanlah kerusakan kepada orang yang bakhil". (HR. Imam Muslim Hal 141)

Dari uraian yang terkandung dalam Al Qur'an dan Al Hadits diatas dapat diambil pengertian bahwa sedekah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diambil suatu kesimpulan bahwa sedekah adalah merupakan suatu ibadah sunnah yang berupa pemberian kepada orang yang membutuhkannya sebagai tanda realisasi cinta kepada Allah dan orang yang diberinya dengan mengharap pahala dari Allah SWT. sebagaimana firman Allah dalam Surat Al-Lail Ayat 5-7 sebagai berikut :

فَأَمَّا مَنْ أَعْطَى وَاتَّقَى، وَصَدَّقَ بِالْحُسْنَى. فَسَنُيَسِّرُهُ لِلْيُسْرَى

"Adapun orang yang memberikan (hartanya di jalan Allah) dan bertaqwa, dan membenarkan adanya pahala yang baik (surga), maka kami kelak akan menyiapkan baginya jalan yang mudah". (Departemen Agama RI. 1989 : 1067)

Dasar Hukum Sedekah.

Islam mengajak dan menganjurkan orang agar suka memberi sedekah yang memikat hati, dan membangkitkan gairah, menggali makna-makna kebaikan dan kebajikan serta perbuatan mulia. (Sayyid Sabiq : 139)

Sebagaimana Allah berfirman dalam Surat Al Baqarah Ayat 261 sebagai berikut :

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ
سَبْعَ سَنَابِلَ فِي كُلِّ سُنْبُلَةٍ مِائَةُ حَبَّةٍ وَاللَّهُ يُضَاعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ
وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

"Perumpamaan orang-orang yang menafkahkan harta mereka pada jalan Allah, adalah sebutir biji yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada tiap-tiap tangkai seratus biji. Allah melipat gandakan bagi siapa yang sukainya, dan Allah maha luas kurnianya dan maha mengetahui". (Departemen Agama RI. 1989 : 65)

Dan juga dalam surat Al Hadid Ayat 7 sebagai berikut : ...وَأَنْفِقُوا مِمَّا جَعَلَكُمْ مُسْتَخْلَفِينَ فِيهِ فَالَّذِينَ مِنْكُمْ

merupakan suatu ibadah yang sunnah, yang dikeluarkan oleh orang-orang Islam dengan mengharap ridho dari Allah SWT. dan merupakan suatu perbuatan yang sangat mulya dalam hidup bermasyarakat, terutama masyarakat yang kurang mampu.

Tujuan Sedekah.

Dari semua uraian yang telah dipaparkan diatas tadi bahwa sedekah dalam Agama Islam mempunyai beberapa tujuan yang tidak berbeda jauh dengan tujuan zakat, dan tujuan sedekah antara lain sebagai berikut :

1. Untuk melipat gandakan pahala dari orang yang bersedekah.
2. Untuk memberi bantuan hidup terhadap orang-orang miskin agar dapat meningkatkan martabatnya sebagai manusia muslim dan mu'min yang terhormat.
3. Untuk membersihkan terhadap sifat kikir, dengki, dari jiwa seseorang serta melatih untuk memiliki sifat dermawan.
4. Sedekah untuk menciptakan ketenangan dan ketentraman kepada pemberinya dan juga pada penerimanya.

Dari ke empat tujuan ini, masih banyak lagi manfaat atau tujuan dari pada sedekah yang bermanfaat bagi yang bersedekah dan yang diberi sedekah. (H. Ismail Muhammad Syah, SH Hal 191)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Dengan Pemberian Infaq.

Pengertian Infaq.

Kata infaq sering disebutkan dalam al qur'an dengan lafad zakat, sedekah, haq dan afwan. Hal ini dijelaskan oleh Allah SWT. dalam surat Al Baqarah Ayat 3 sebagai berikut :

الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِالْغَيْبِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ

"(Yaitu) mereka yang beriman kepada yang ghoib) yang mendirikan shalat) dan menafkahkan sebagian rizki yang kami anugerahkan kepada mereka". (Departemen Agama RI 1989 : 8)

Danjuga dalam surat Al Baqarah Ayat 261 yang maksudnya sebagai berikut :

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلَ فِي كُلِّ سُنْبُلَةٍ مِائَةُ حَبَّةٍ وَاللَّهُ يُضَاعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

"Perumpamaan orang-orang yang menafkahkan hartanya dijalan Allah, adalah seperti(menanam) sebutir benih yang menumbuhkan tujuh tangkai, setiap tangkai itu terdapat tujuh ratus benih dan Allah akan melipat gandakan (balasannya) untuk siapa saja yang dia kehendaki , dan Allah maha luas lagi maha mengetahui". (Departemen Agama RI. 1989 : 65)

Disini kata "infaq" diartikan dengan nafaqah yang berarti habis karena berinfaq itu, bila perlu sampai habis hartanya, karena orang yang berinfaq itu hartanya akan dilipat gandakan oleh Allah sehingga orang itu tidak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

takut miskin walapun hartanya dibelanjakan di jalan Allah, dantidak pernah ada orang yang jatuh miskin lantaran banyak berinfaq. (Khasy-yatul infaq)

Dari beberapa pengertian diatas tadi dapat diambil sutu pemahaman bawa berinfaq merupakan ibadah yang sunnah yang dianjurkan oleh Allah SWT. dan bagi orang yang berinfaq hartanya akan dilipat gandakan oleh Allah dan merupakan perbuatan yang sangat mulya bagi kehidupan bermasyarakat.(Majalah Sakinah, Semesta Hal 24 - 25).

Dasar Hukum Infaq.

Membelanjakan harta di jalan Allah (berinfaq) merupakan tindakan dan perbuatan yang nyata dalam menyalurkan ni'mat Allah dan karunia ilahi itu pada saluran yang diperintahkannya. Berinfaq merupakan rasa berterimah kasih kepada Allah dan sebagai rasa syukur kepada Allah yang tela memberi rizki kepadanya sebagai mana terdapat dalam Surat Ali Imran Ayat 180 sebagai berikut :

وَلَا يَحْسَبَنَّ الَّذِينَ يَبْخَلُونَ بِمَا آتَاهُمُ اللَّهُ مِن فَضْلِهِ هُوَ خَيْرًا
لَّهُم بَلْ هُوَ شَرٌّ لَّهُمْ سَيُطَوَّقُونَ مَا بَخِلُوا بِهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ
وَلِلَّهِ مِيرَاثُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

"Sekali-kali janganlah orang-orang yang bakhil dengan harta yang Allah berikan kepada mereka dari karunianya menyangka, bahwa kebaikan itu baik bagi mereka, tetapi kebathilan itu buruk bagi mereka. Harta yang mereka bakhilkan itu akan dikalungkan kelak di hari qiamat. Dan kepunyaan Allah segala apa yang ada dilangit dan di bumi dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan". (Departemen Agama RI. 1989 : 108)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Danjuga dalam Surat Al Baqarah Ayat 261 Allah menjelaskan sebagai berikut :

مَثَلُ الَّذِينَ يُنفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلَ فِي كُلِّ سُنبُلَةٍ مِّائَةُ حَبَّةٍ ۗ وَاللَّهُ يُضَاعِفُ لِمَن يَشَاءُ ۗ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

"Perumpamaan orang-orang yang menafkahkan hartanya dijalan Allah, adalah (seperti) sebutir benih yang menumbuhkan tujuh tangkai, setiap tangkai itu terdapat tujuratus benih dan Allah Akan melipatkan (balasannya) untuk siapa saja yang dia kehendaki, dan Allah maha luas lagi maha mengetahui". (Departemen Agama RI. 1989 : 65)

Dan Allah menjelaskan dalam Surat Al Hadid Ayat 7 sebagai berikut :

... وَأَنفِقُوا مِمَّا جَعَلَكُم مُّسْتَخْلَفِينَ فِيهِ ۖ فَالَّذِينَ آمَنُوا مِنكُمْ وَأَنفَقُوا لَهُمْ أَجْرٌ كَبِيرٌ

"Dan nafkahkanlah sebagian dari harta yang kamu dijadikan Allah sebagai penguasanya ! maka orang-orang beriman diantara kamu dan rela mengeluarkan nafaqah disedikan untuk mereka pahala yang besar". (Departemen Agama RI. 1989 : 901)

Da lam hadits nabi telah dijelaskan sebagai berikut :

حَدِيثُ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صلعم قَالَ: قَالَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ، أَنْفِقْ أُنْفِقْ عَلَيْكَ، وَقَالَ يَدُ اللَّهِ مَلْأَى، تَغِيضُهَا نَفَقَةٌ، سَحَّاءُ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ، وَقَالَ: أَرَأَيْتُمْ مَا أَنْفَقَ مُنْذُ خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ، فَإِنَّهُ لَمْ يَغِضْ مَا فِي يَدِهِ، وَكَانَ عَرْشُهُ عَلَى الْمَاءِ، وَبِيَدِهِ الْمِيزَانُ يَخْفِضُ وَيَرْفَعُ

"Abuhuraira ra. berkata : Nabi SAW. bersabda : Allah berfirman : Belanjakanlah niscaya aku membelanjaimu (memberi ganti padamu) Lalu Nabi SAW. bersabda : Tangan Allah tetap penuh, tidak kurang karena nafaqah tercurah siang malam, lalu bersabda : Perhatikan apa yang yang diturunkan (dicurahkan) Allah sejak terjadinya langit dan bumi hingga kini, maka tidak berkurang kekayaan Allah yang ditangannya, sedang arys -

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Allah di atas air, dan ditangn Allah neraca timbangan menaikkan dan menurunkan. (HR. Bukhori, Muslim tth.302

Dari uraian Al Qur'an dan Hadits diatas tadi dapat diambil suatu pengertian bahwa Allah telah menganjurkan - kepada orang Islam untuk membelanjakan hartanya dijalan - Allah sebagai tanda syukur atas nikmat yang telah diberikan kepada hambanya. Karena bersedekah melatih orang dari sifat kikir dan bakhil (Ismail Muhammad Syah, 1992 : - 191)

Dan Allah berfirman dalam surat Ibrohim Ayat 7 sebagai berikut :

لَئِن شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ وَلَئِن كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ...

"Sesungguhnya jika kamu mau bersukur pasti kami akan menambah nikmat padamu, dan jika kamu mengingkari ni' matku maka sesungguhnya azabku sangat pedih (Departemen Agama RI 1989 : 380)

Tujuan Infaq

Agama islam menghendaki agar hidup didunia ini harus tolong menolong antara yang satu dengan yang lainnya dalam kebaikan,adapun salah satu dari ajaran islam yang termasuk diatas adalah dengan memberi infaq (membelanjakan hartanya dijalan Allah) yang diberikan kepada orang yang membutuhkannya yaitu :

1. Untuk membantu fakir, miskin dan orang-orang yang membutuhkannya.
2. Untuk melipat gandakan hartanya dari Allah sebab orang yang berinfaq rezkinya akan ditambah oleh Allah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Untuk menghilangkan dari sifat kikir dan bakhil di dalam kehidupan masyarakat.
4. Menumbuhkan sikap persatuan dan kesatuan sesama muslim kehidupan bermasyarakat.

Dari paparan diatas tadi bahwa ajaran islam dalam mengatur hubungan sesama manusia yang terdiri dari beberapa konsep tadi yang nantinya untuk kesejahteraan sesama muslim dan mu'min yang terdiri dari delapan asnaf sebagai mana tercantum dalam Surat At taubat Ayat 60 sebagai berikut :

إِنَّمَا الصَّدَقَٰتُ لِلْفُقَرَآءِ وَالْمَسَٰكِينِ وَالْعَٰمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَٰرِمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

"Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para budak, Orang-orang berhutang di jalan Allah dan orang yang ber sedekah dalam perjalanan, sebagai sesuatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan maha mengetahui Allah lagi-maha bijaksana". (Departemen Agama RI. 1989 : 288).

Dari delapan asnaf tadi menurut pengertian diatas bahwa konsepsi Islam diberikan kepadada :

1. Fakir
2. Miskin
3. 'Amil
4. Mu'allaf
5. Hamba
6. Orang yang berhutang
7. Dijalan Allah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8. Orang-orang yang dalam perjalanan (musafir).

Dari delapan asnhaf diatas tadi merupakan sasaran orang-orang Islam dalam menyantuni mereka. Dan dari sebagian konsep ini, yang nantinya dapat mengangkat h i d u p yang bahagia dan sejahtera. Cara pembagian zakat, infaq , dan sedekah ada dua tujuan yang utama yaitu :

1. Zakat, Infaq dan Sedekah diberikan untuk keperluan yang bersifat konsumtif, seperti menyantuni anak yatim janda, orang yang lanjut usia, orang yang cacat fisik atau mentalnya.
2. Zakat, Infaq dan Sedekah diberikan untuk keperluan yang bersifat produktif, seperti pemberian bantuan keuangan yang berupa modal usaha/kerja kepada fakir miskin yang mempunyai keterampilan tertentu dan mau berusaha/bekerja keras, agar mereka dapat terlepas dari kemiskinan dan ketergantungannya kepada orang lain , dan mampu mandiri. (Masjfuk Zuhdi 1989 : 129).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id